

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain non eksperimental deskriptif analitik. Pengambilan data secara retrospektif dari data sekunder berupa data rekam medis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Gamping periode bulan April-Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu pasien ISK yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari–Desember 2023.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini yaitu pasien ISK yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien dengan usia di atas 17 tahun.
- 2) Pasien yang mendapatkan terapi antibiotik.
- 3) Pasien yang memiliki penyakit penyerta non infeksi.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien yang data RM tidak lengkap dan tidak terbaca.
- 2) Pasien rawat inap yang mengakhiri pengobatan di RS atas permintaan sendiri/pulang paksa.
- 3) Pasien yang menggunakan terapi antibiotik definitif.

- 4) Pasien yang menderita penyakit prostat (prostatitis), karena tidak terdapat di Permenkes No 28 Tahun 2021 yang digunakan sebagai pedoman terapi.
- 5) Pasien yang meninggal dunia.

3. Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Besaran minimal sampel ditetapkan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n : Total minimal sampel

N : Total populasi

E : Toleransi kesalahan 10% (0,1)

$$n = \frac{189}{1+189(10)^2}$$

$$n = \frac{189}{1+1,89}$$

$$n = 65$$

$$n = 65 + 10\% \text{ (drop out)}$$

$$n = 65 + 7$$

$$n = 72 \text{ sampel}$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu rasionalitas penggunaan antibiotik yang diukur berdasarkan kategori tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini berupa luaran klinik pasien yang dilihat dari parameter tanda-tanda vital pasien yang dinyatakan dengan membaik dan memburuk.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Usia (tahun)	Rentang waktu hidup pasien semenjak dilahirkan hingga saat melakukan pengobatan ISK	Data rekam medis	a. 17-25 b. 26-35 c. 36-45 d. 46-55 e. 56-65 f. >65	Nominal
2	Jenis kelamin	Karakteristik yang membedakan gender pasien	Data rekam medis	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
3	Jenis antibiotik	Jenis antibiotik empiris yang diambil 3 hari berturut-turut sejak pasien menjalani rawat inap dan diresepkan oleh dokter untuk pasien ISK	Data rekam medis	a. Siprofloksasin b. Levofloksasin c. Sefotaksim d. Sefiksim e. Seftriakson f. Seftazidim g. Fosfomisin	Nominal
4	Jumlah antibiotik	Regimen antibiotik yang diberikan kepada pasien ISK	Data rekam medis	a. Tunggal b. Kombinasi	Nominal
5	Penyakit Penyerta	Penyakit lain yang bukan termasuk penyakit infeksi yang diderita pasien kemudian dideskripsikan dalam bentuk persentase	Data rekam medis	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
6	Tepat pasien	Kesesuaian antibiotik	a. Data rekam medis	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
		yang diberikan berdasarkan kondisi klinis pasien dan tidak terdapat kontraindikasi	b. IONI 2017		
7	Tepat indikasi	Kesesuaian diagnosa dokter dengan indikasi antibiotik yang diberikan kepada pasien	a. Data rekam medis b. IONI 2017	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
8	Tepat obat	Kesesuaian jenis antibiotik yang diberikan kepada pasien dengan pedoman penggunaan antibiotik	a. Data rekam medis b. Permenkes No 28 tahun 2021	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
9	Tepat dosis	Kesesuaian dosis antibiotik yang diberikan kepada pasien dengan dosis lazim pada pedoman	a. Data rekam medis b. <i>Drugs.com</i>	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
10	Rasionalitas	Analisis rasionalitas penggunaan antibiotik yang diberikan kepada pasien berdasarkan kategori tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis	Data yang sudah dicatat pada lembar pengumpulan data pasien ISK	a. Rasional: jika memenuhi semua kategori rasionalitas b. Tidak rasional: jika terdapat minimal 1 kategori rasionalitas yang tidak terpenuhi	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
11	Luaran klinik	Hasil terapi antibiotik yang dicapai pada pengobatan ISK yang ditetapkan berdasarkan hasil pemeriksaan parameter klinis yaitu tanda-tanda vital (suhu, tekanan darah, kecepatan pernapasan, denyut jantung)	a. Data rekam medis b. Parameter klinis (tanda-tanda vital): - Suhu: 36,5-3,5 °C - Tekanan Darah: ≤140/90 mmHg - Laju pernapasan: 20x/menit - Denyut nadi: 100x/menit	a. Membaik: Jika semua nilai parameter klinis tanda-tanda vital dalam batas normal b. Memburuk: jika terdapat 1 atau lebih nilai parameter klinis tanda-tanda vital tidak dalam batas normal	Nominal

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data penelitian ini di antaranya RM pasien ISK rawat inap tahun 2023, Permenkes No 28 tahun 2021, Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI) 2017, *drugs.com*, lembar pengumpulan data demografi pasien, lembar pengumpulan data karakteristik pengobatan, lembar pengumpulan data tepat indikasi, lembar pengumpulan data tepat pasien, lembar pengumpulan data tepat obat, lembar pengumpulan data tepat dosis, lembar pengumpulan data rasionalitas penggunaan antibiotik, dan luaran klinik pasien.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dari RM pasien ISK rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping periode 2023 pengumpulan data meliputi:

- a. Demografi pasien: usia, jenis kelamin, penyakit penyerta.
- b. Karakteristik pengobatan: jenis antibiotik, jumlah antibiotik.
- c. Parameter tepat indikasi: nama obat, indikasi obat, dan diagnosis dokter.

- d. Parameter tepat pasien: nama obat, kontraindikasi obat dan kondisi pasien.
- e. Parameter tepat obat: nama obat, pemberian obat sesuai algoritma terapi.
- f. Parameter tepat dosis: nama obat, dosis pasien dan referensi dosis sesuai pedoman.
- g. Rasionalitas pengobatan: evaluasi kerasionalitas obat berdasarkan ketepatan indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis.
- h. Luaran klinik: tanda-tanda vital berupa suhu, tekanan darah, kecepatan pernapasan, denyut jantung.

G. Pelaksanaan Penelitian

Persiapan

Identifikasi masalah dan penyusunan proposal skripsi



Mengajukan surat izin penelitian dan EC (*Ethical Clearance*) di rumah sakit

Pelaksanaan

Melakukan penelusuran dan pengambilan data rekam medis



Memilih dan mengumpulkan data sesuai dari kriteria inklusi dan eksklusi



Menganalisis data yang sudah didapatkan

Penyusunan Laporan

Melakukan penyajian data dan laporan hasil penelitian

Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Hasil data dari rekam medis pasien ISK kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing kategori dan diolah dengan analisis statistika terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik statistik untuk menganalisis variabel berupa demografi pasien, karakteristik pengobatan, dan rasionalitas pengobatan. Demografi pasien yang terdiri atas usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, karakteristik pengobatan berupa jumlah antibiotik dan jenis antibiotik, rasionalitas pengobatan meliputi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis. Kemudian hasil analisis disajikan dalam bentuk persentase (%).

b. Analisis bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari 2 variabel yaitu variabel bebas (rasionalitas penggunaan antibiotik) dengan variabel terikat (luaran klinik yang dicapai pasien). Hubungan rasionalitas penggunaan antibiotik dengan luaran klinis dianalisis menggunakan uji *Chi-square*. Hasil analisis ini digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis, jika didapatkan hasil $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, apabila $p > 0,05$ maka H_0 diterima.